

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Interface PPPoE yang terhubung dengan PPPoE Client tidak memiliki IP karena PPPoE bekerja pada layer 2 OSI sehingga tanpa ada IP pada *router* (sebelum implementasi koneksi PPPoE) sekalipun koneksi PPPoE dapat dijalankan hal ini, bertujuan dengan menghindarkan terjadinya serangan *Danial of Service* (DoS) dan *IP detection* kepada *server* utama. *Client-client* dapat terhubung ke Mikrotik *server* meskipun terletak pada lokasi berbeda atau kontrol jarak jauh, dan meskipun pada *network* yang berbeda dengan syarat sebelumnya sudah saling terhubung, baik dengan menggunakan media *wireless*, *ethernet*, ataupun perantara ISP.
2. Mikrotik dapat berperan menjadi *client*, *server*, atau keduanya sekaligus dapat melihat mana pengguna koneksi PPPoE *client* yang menggunakan *wireless* atau kabel, sehingga admin dapat mengetahui aktifitas jaringan dengan *monitoring* dan *management user* yang mudah dan aman pada sebuah ISP secara *real time*.
3. Fasilitas *cut-off* oleh PPPoE untuk *user* yang menggunakan program tambahan peningkat *bandwith* (seperti *download accelerator*). Penggunaan internet setiap *user*nya dipantau secara langsung oleh administrator sistem. Secara default PPPoE akan melakukan *cut-*

off(memutuskan) koneksi user yang lebih tinggi (*brust mode*) dari koneksi yang ditetapkan untuk menjaga kestabilan jaringan. Walaupun instalasinya yang memakan waktu karena perlu konfigurasi PPPoE *Client* di tiap komputer user namun dari segi keamanan hal ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pemilihan protokol yang akan diterapkan pada sebuah VPN, hal ini dapat dibuktikan dengan penggunaan aplikasi Netcut yang pada akhirnya tidak dapat menyerang *host* yang lain pada sebuah jaringan.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukannya implementasi berskala lebih luas atau topologi yang lebih variatif agar dapat mengetahui permasalahan yang lebih kompleks. Dan semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pertimbangan dalam pemilihan protokol yang akan diterapkan pada sebuah VPN sehingga menghasilkan performa yang lebih *maximal*.
2. Pengujian perlu ditambah dengan menggunakan *software* lain, sehingga perolehan data penelitian menjadi bisa di uraikan lebih luas untuk mencapai kesimpulan yang lebih spesifik.